

**PERBEDAAN UMPAN BALIK VERBAL DENGAN UMPAN BALIK
VIDEO PADA PEMBELAJARAN RENANG GAYA CRAWL KELAS X
SMK YPKK 3 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universtas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh :
Rian Satria Almi
14601241033

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN
REKREASI**
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018

**PERBEDAAN UMPAN BALIK VERBAL DENGAN UMPAN BALIK
VIDEO PADA PEMBELAJARAN TEKNIK MELUNCUR RENANG GAYA
CRAWL KELAS X SMK YPKK 3 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA**

Oleh :
Rian Satria Almi
14601241033

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan umpan balik verbal dan umpan balik video, untuk mengetahui perbedaan umpan verbal dengan umpan balik video dengan komputer tablet dalam pembelajaran teknik meluncur renang gaya *Crawl*.

Desain penelitian ini adalah penelitian *deskriptif komparatif* dengan metode tes. Teknik pengambilan data menggunakan tes akhir pertemuan. Dengan menggunakan pre-test untuk pembagian kelompok sebelum diberikan *treatment*, pembagian kelompok menggunakan sistem “ABBA” yaitu kelompok A merupakan kelompok yang diberikan *treatment* berupa umpan balik verbal dan kelompok B diberikan *teratment* umpan balik video. Instrumen yang digunakan adalah tes keterampilan dengan materi meluncur renang gaya *crawl*. Teknik analisis data menggunakan analisis uji *Kruskal Wallis*, melalui uji prasyarat analisis uji normalitas dan uji homogenitas.

Hasil uji *Kruskal Wallis* diperoleh nilai signifikan adalah 0.852, karena signifikan > 0.05 maka H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan hasil belajar antara siswa yang diberikan umpan balik verbal maupun umpan balik video. Pada Mean Rank dapat diketahui bahwa peringkat rata-rata hasil belajar kelomok umpan balik verbal 19.18. sedangkan umpan balik video 19.82, jadi dapat dikatakan peringkat kelompok umpan balik video lebih tinggi dari pada umpan balik verbal. Jadi hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil belajar antara metode belajar umpan balik verbal dengan umpan balik video.

Kata Kunci : Umpan balik berbal, umpan balik video, renang, gaya *crawl*

**DIFFERENCE OF VERBAL FEEDBACK WITH FEEDBACK VIDEO IN
LEARNING TECHNIQUES STYLE CRAWL CLASSROOM CLASS X SMK
YPKK 3 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA**

By:
Rian Satria Almi
14601241033

ABSTRACT

This study aims to find out student learning outcomes using verbal feedback and video feedback, to find out the verbal feed difference with video feedback with tablet computers in learning style swing learning Crawl style.

The description of this research is comparative descriptive research with test method. The data retrieval technique uses the final test of the meeting. By using pre-test for group division before treatment, group sharing using "ABBA" system is group A is group given treatment in the form of verbal feedback and group B given video feedback teratment. The instrument used is a skill test with crawl-style swimming gliding material. Data analysis technique using Kruskal Wallis test analysis, through prerequisite test of normality test analysis and homogeneity test.

Kruskal Wallis test results obtained significant value is 0.852, because significant > 0.05 then H_0 accepted. So it can be concluded that there is no difference in learning outcomes between students given verbal feedback and video feedback. In Mean Rank can be seen that the average rank of learning outcomes vomiting feedback verbal 19.18. while video feedback is 19.82, so it can be said the video feedback group rank is higher than the verbal feedback. So the research hypothesis states that there is no difference in learning outcomes between the method of learning verbal feedback with video feedback.

Keywords: Brute feedback, video feedback, swimming, crawl style

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

PERBEDAAN UMPAN BALIK VERBAL DENGAN UMPAN BALIK VIDEO PADA PEMBELAJARAN RENANG GAYA CRAWL KELAS X SMK YPKK 3 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

Disusun oleh:

Rian Satria Almi

NIM 14601241033

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
Dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan.

Yogyakarta, 25 April 2018

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Dr. Guntur M.Pd

NIP. 19810926 200604 1 001

Disetujui,

Dosen Pembimbing



Abdul Mahfudin Alim, M.Pd

NIP. 19850609 201404 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

PERBEDAAN UMPAN BALIK VERBAL DENGAN UMPAN BALIK VIDEO PADA
PEMBELAJARAN RENANG GAYA (C4WI) KELAS X SMK YPKK 3 DEPOK
SELMAN YOGYAKARTA

Disusun oleh

Rian Satria Alim
NIM 14601241033

Telah dipertahankan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 02 Mei 2018

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Abdul Mahfudin Alim, M.Pd
Ketua Pengaji/Pembimbing

Tanda Tangan



Tanggal

16 Mei 2018

Ermawan Susanto, M.Pd
Sekretaris

03 Mei 2018

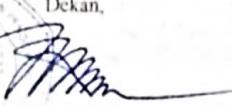
AM. Bandi Utama, M.Pd
Pengaji

16 Mei 2018

Yogyakarta, Mei 2018

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,


Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP. 19640707 198812 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rian Satria Almi

NIM : 14601241033

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Perbedaan Umpan Balik Verbal dengan Umpan Balik Video
Pada Pembelajaran Renang Gaya *Crawl* Kelas X SMK YPKK 3 Depok Sleman
Yogyakarta

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 20 April 2018

Yang menyatakan,



Rian Satria Almi

NIM. 14601241033

MOTTO

1. Kau tak akan pernah mampu menyeberangi lautan sampai kau berani berpisah dengan daratan (Christoper Colombus)
2. Mereka yang melakukan dengan baik akan mendapatkan yang terbaik (Rian Satria Almi)

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta, bapak Syafrul Irwansyah dan ibunda Masnah yang selalu memberikan dukungan moral, material, dan spiritual serta yang menjadi motivasi saya untuk menjadi lebih baik.
2. Ketiga saudaraku, kak Indrian Syafitri, adek Resti Hefri Yenni, adek Sabda Raul Prima yang selalu memberi semangat dalam mencapai kesuksesan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-nya kepada kita semua sehingga kita dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Perbedaan Umpan Balik Verbal Dengan Umpan Balik Video Pada Pembelajaran Renang Gaya *Crawl* Siswa SMK YPKK 3 Depok Sleman Yogyakarta” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Abdul Mahfudin Alim, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Ibu Nur Sita Utami, M.Or. selaku Validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Bapak Abdul Mahfudin Alim, M.Pd selaku Ketua Penguji, bapak Ermawan Susanto, M.Pd selaku Sekretaris Penguji, dan bapak AM. Bandi Utama, M.Pd selaku Penguji I yang sudah memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
4. Bapak Dr. Guntur, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesaiya TAS ini.
5. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed, selaku Dekan Fakutas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.

6. Ibu Dra. Nursilah selaku Kepala SMK YPKK 3 Depok Sleman yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Para guru dan staf SMK YPKK 3 Depok Sleman yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 25 April 2018

Penulis,



Rian Satria Almi
NIM. 14601241033

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani (Penjas) adalah mata pelajaran untuk mengembangkan kemampuan psikomotorik yang mulai diajarkan secara formal disekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Pendidikan Jasmani adalah fase dari program pendidikan keseluruhan yang memberikan kontribusi, terutama melalui pengalaman gerak, untuk pertumbuhan dan perkembangan secara utuh tiap anak. Pendidikan Jasmani didefinisikan sebagai pendidikan melalui gerak dan harus dilaksanakan dengan cara-cara yang tepat agar memiliki makna bagi anak. Pendidikan Jasmani merupakan program pembelajaran yang memberikan perhatian yang proporsional dan memadai pada domain-domain pembelajaran yaitu psikomotor, kognitif, dan afektif. Program pembelajaran Pendidikan Jasmani memiliki tujuan dan fungsi untuk menumbuh kembangkan seluruh aspek yang dimiliki oleh setiap siswa. Didalam Pendidikan Jasmani terkandung nilai-nilai seperti nilai disiplin, berani mencoba, pemecah masalah, mandiri, kerjasama, komitmen, antusias, jujur, dan sportif.

Dalam aktivitas pembelajaran Pendidikan Jasmani guru menggunakan kurikulum mata pelajaran Pendidikan Jasmani sebagai pedoman didalam mengajar disekolah sesuai jejang yang diajarkan. Didalam kurikulum Pendidikan Jasmani SMA/MA/SMK/MAK terdapat beberapa mata pelajaran Pendidikan Jasmani salah satunya adalah Aktivitas air dan keselamatan diri, Kompetensi Dasar pembelajaran renang dikelas X adalah menganalisis keterampilan satu gaya renang, dan mempraktikkan hasil analisis keterampilan satu gaya renang, didalam

kurikulum diberi tanda bintang tiga (***) ini berarti sekolah dapat melaksanakan atau tidak sesuai ketersediaan sarana dan prasarana. Adapun tujuan dari kegiatan pembelajaran yang ada di kurikulum adalah siswa menyimak informasi dan peragaan materi tentang keterampilan aktivitas air renang gaya bebas, siswa mencoba dan melakukan keterampilan aktivitas air renang gaya bebas, siswa mendapatkan umpan balik dari diri sendiri, teman dalam kelompok dan guru.

Renang gaya *crawl* merupakan bagian dari kurikulum yang diajarkan di sekolah menengah kejuruan, dengan tujuan instruksional umum adalah mampu memahami konsep renang. Sedangkan tujuan instruksional khususnya adalah dapat menjelaskan dan mempraktekkan renang. Ini berarti selain dapat menjelaskan konsep secara teori, pembelajaran renang di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diarahkan agar siswa dapat mempraktekkannya.

Pada pembelajaran renang siswa juga harus mendapatkan umpan balik yang tepat dari guru, supaya bisa menguasai teknik yang diajarkan. Pemberian jenis umpan balik harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Kebutuhan siswa terkait dengan tingkat perkembangan psikososial siswa. Kekurang sesuaian jenis umpan balik yang diberikan akan berdampak kepada perasaan tidak enak, pesimistik, tidak memiliki motivasi, atau tidak memiliki harga diri karena selalu mendapat teguran guru.

Umpan balik yang biasa digunakan oleh guru ketika pembelajaran adalah umpan balik verbal. Dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat, komputer tablet merupakan suatu solusi yang tepat bagi guru untuk menggunakan media didalam pembelajaran renang, sehingga membantu guru didalam

memberikan umpan balik, karena komputer tablet yang di desain lebih praktis dari laptop sehingga mudah dibawa kemana-mana, dan lebih besar dari HP (*HandPhone*) jadi lebih memungkinkan untuk diperlihatkan ke siswa karena mempunyai layar yang lebar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dengan guru olahraga menggunakan metode wawancara di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Yayasan Pendidikan Kejuruan dan Keterampilan (YPKK) 3 Depok Sleman Yogyakarta pada hari Kamis tanggal 30 November 2017, bahwa di SMK YPKK 3 Depok, Sleman, Yogyakarta ketika pembelajaran renang hanya diajarkan 2 kali dalam satu semester, umpan balik yang digunakan oleh guru masih menggunakan umpan balik verbal ketika mengevaluasi pembelajaran.

Bertitik tolak dari uraian di atas maka penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang **“Perbedaan Umpan Balik Verbal Dengan Umpan Balik Video Pada Pembelajaran Teknik Meluncur Renang Gaya *Crawl* Kelas X SMK YPKK 3 Depok Sleman Yogyakarta.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Sebagian besar siswa belum menguasai teknik dasar renang gaya *crawl*
2. Umpan balik selama ini hanya menggunakan umpan balik verbal
3. Penggunaan komputer *tablet* didalam memberikan umpan balik masih belum digunakan.

4. Adakah perbedaan umpan balik verbal dengan umpan balik video terhadap hasil belajar meluncur renang gaya *crawl*.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan terkait dengan pembelajaran renang sangat kompleks. Oleh karena itu, agar pembahasan lebih terfokus dan dengan mempertimbangkan segala keterbatasan peneliti, maka peneliti hanya akan meneliti tentang psikomotor siswa, apakah terdapat perbedaan hasil belajar umpan balik verbal dengan umpan balik video menggunakan komputer tablet pada gerakan meluncur renang gaya *crawl* kelas X di SMK YPKK 3 Depok Sleman Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut : “Adakah perbedaan hasil belajar umpan balik verbal dengan umpan balik video menggunakan komputer tablet pada pembelajaran teknik meluncur renang gaya *crawl* kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Kejuruan dan Keterampilan 3 Depok Sleman Yogyakarta?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan umpan balik verbal pada materi meluncur renang gaya *crawl*.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan umpan balik video dengan komputer tablet pada materi meluncur renang gaya *crawl*.

3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan umpan balik verbal dan umpan balik video dengan komputer tablet pada materi meluncur renang gaya *crawl*.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberi manfaat secara teoritis dan praktis :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi untuk menggunakan media komputer tablet didalam memberikan umpan balik pada proses pembelajaran renang.
 - b. Melalui pendekatan dengan metode video *feedback* diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran gerak dasar renang.
 - c. Memberikan sumbangan ilmu Pendidikan Jasmani khususnya pembelajaran gerak dasar renang melalui video *feedback*.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi guru

Dapat membantu mempermudah proses belajar mengajar para siswa terhadap pembelajaran gerak dasar renang dan dapat meningkatkan dan memperbaiki kemampuan dalam mengajar siswa
 - b. Bagi sekolah

Turut berperan serta dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui proses pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan.
 - c. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar renang melalui metode video *feedback*.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

Menurut Dimyati dan Mudjiono (2006) hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pelajaran. Nilai yang diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran.

Menurut Hamalik (2008) hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik sebelumnya yang tidak tahu menjadi tahu.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada seseorang yang dapat diukur dan diamati berupa kemampuan, pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diberikan hasil berupa skor atau angka setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pelajaran.

2. Umpaman Balik (*Feedback*)

Umpaman balik adalah perilaku guru untuk membantu setiap siswa yang mengalami kesulitan belajar secara individu dengan cara menanggapi hasil kerja siswa sehingga lebih menguasai materi yang disampaikan oleh guru. Umpaman balik yang dilakukan guru antara lain, memberikan penjelasan terhadap kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, baik secara langsung

maupun tidak langsung. Umpan balik adalah koreksi terhadap jawaban-jawaban atas respon siswa dalam mengerjakan tes atau latihan. Umpan balik adalah suatu proses dengan hasil atau akibat dari suatu respon untuk mengontrolnya.

Menurut Apruebo (2005:99), “Umpan balik adalah informasi yang akan diberikan oleh pelatih/lingkungan mengenai tingkat keterampilan atlet sebagai dasar mengembangkan penampilan atlet.

Menurut Amezdros dkk (2004:111), “*feedback is all the information that an athlete receives about the performance of skill, either during the performance (continuous feedback) or afterwards (terminal feedback)*”. Yang diartikan umpan balik adalah semua informasi yang diterima atlet tentang penampilan dari skill, baik selama penampilan (umpan balik kontinyu) atau setelahnya (umpan balik terminal).

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa umpan balik (*feedback*) adalah informasi yang diberikan oleh guru kepada siswa tentang hasil keterampilan yang dilakukan baik didalam pembelajaran maupun setelahnya.

a. Manfaat dan Fungsi Umpan Balik (*Feedback*)

Manfaat umpan balik menurut Romli (2011: 50), umpan balik dapat meningkatkan nilai hasil belajar siswa dalam mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sedangkan menurut Slameto (2001: 190), umpan balik adalah memberitahu siswa mengenai hasil mereka dalam suatu tes yang mereka kerjakan setelah menyelesaikan suatu proses belajar.

Menurut Buis (dalam Slameto 2001:191) menyatakan bahwa umpan balik memiliki fungsi sebagai :

1) Fungsi peringatan

Umpam balik dapat dijadikan peringatan bagi siswa yang memperoleh nilai dibawah standar ketuntasan belajar bahwa ia harus berhati-hati karena tujuan pembelajaran belum tercapai berarti ia harus belajar lebih giat lagi.

2) Fungsi Informasional

Umpam balik merupakan informasi dari guru kepada siswa mengenai hasil pelajaran yang dia peroleh.

3) Fungsi Komunikasi

Pemberian umpan balik merupakan proses sosial yang melibatkan komunikator yang saling mengirim berita sehingga satu pihak dapat belajar dari pihak lain.

4) Fungsi Motivasi

Umpam balik dapat mendorong siswa untuk berusaha mencari jawaban yang benar atas kesalahan sebelumnya sesuai dengan petunjuk dari guru.

Menurut Apruebo (2005:100) umpan balik juga merupakan penguatan (*reinforcement*). Ia mengatakan bahwa “Reinforcement maksudnya adalah pemberian penguatan atas kejadian atau aktivitas yang telah dilaksanakan sehingga aktivitas tersebut tetap mampu dipertahankan atau memberikan respons yang serupa dan pada aktivitas berikutnya dapat meningkat lagi”.

Penghargaan tidak selalu dalam bentuk benda sebagai hadiah, tetapi bisa melalui ungkapan-ungkapan. Contohnya ungkapan guru pendidikan jasmani yang mengatakan “Lemparan kamu sudah bagus, coba lempar ke sasaran yang lebih jauh!”. Sedangkan *punishment* lebih bersifat memberikan penilaian buruk atas apa yang dilakukan oleh siswa. Misalnya pada ungkapan “Lemparan kamu ngawur, jangan asal lempar saja!”.

b. Jenis-jenis Umpaman Balik (*Feedback*)

Secara umum umpan balik atau *Feedback* terbagi kedalam dua jenis yaitu *intrinsic feedback* dan *extrinsic feedback* (Apruebo, 2005). *Intrinsic feedback* atau umpan balik intrinsik berkaitan dengan penilaian terhadap dirinya sendiri, tentang sikap, aktivitas dan atau perilaku yang telah dilakukannya, serta tentang kemampuan yang telah ditunjukkannya. Misalnya dalam melaksanakan tugas gerak, apakah aktivitas yang dilakukan sudah sesuai dengan yang diinstruksikan guru, apakah sudah mampu menyelesaikan keseluruhan tugas gerak, apakah merasa nyaman dengan alat bantu yang digunakan, atau menilai bahwa rangkaian gerakan renang telah sesuai dengan urutan yang harus dilakukan.

Sedangkan *Extrinsic feedback* adalah umpan balik yang berasal dari luar dirinya. Misalnya koreksi dari guru pendidikan jasmani atas gerakan yang sudah dilakukan, cemoohan dari rekan atau dari lingkungan sekitar.

Pemberian jenis umpan balik harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Kebutuhan siswa terkait dengan tingkat perkembangan psikososial siswa. Pada perkembangan siswa dimasa remaja yang terkadang memiliki keinginan diperhatikan secara berlebihan atau bahkan ingin diberikan kebebasan seluas-

luasnya, guru harus berhati-hati memberikan umpan balik untuk perbaikan atau koreksi atas kekeliruan yang dilakukan siswa. Kekurang sesuaian jenis umpan balik yang diberikan akan berdampak kepada perasaan tidak enak, tidak memiliki motivasi, atau tidak memiliki harga diri karena selalu mendapat teguran guru. Untuk itu karakteristik siswa harus mendapat perhatian penting ketika guru akan memberikan umpan balik.

3. Komputer Tablet

Komputer tablet atau komputer *portable* memiliki kegunaan hampir sama seperti *smartphone* yang memiliki fungsi inti layaknya komputer namun dengan kelebihan ukuran yang lebih tipis tanpa keyboard fisik karena layar sentuh dan lebih simple sehingga mudah dibawa kemana saja. Komputer tablet sangat membantu dan cocok digunakan dalam kegiatan mengajar bila disekolah tersebut tidak ada LCD, komputer maupun laptop.

Menurut Abdul Mahfudin Alim di *Conferene paper* May 2015 “*Tablet Computer* secara cepat mengganti laptop sebagai fungsi teknologi pilihan oleh guru dan siswa, karena ringan dan mudah dibawa.

Satu dari fungsi komputer tablet adalah untuk merekam video penampilan atau keterampilan. Ketika kita menggunakan komputer tablet, hasil rekaman video dapat diulang dan ditunjukkan dengan cepat kepada siswa sebagai umpan balik, umpan balik yang baik adalah umpan balik yang disampaikan ketika setelah kegiatan pembelajaran selesai.

Jadi dapat disimpulkan bahwa komputer tablet sangat cocok digunakan oleh guru untuk memberikan umpan balik secara cepat kesiswa, selain kegunaannya seperti komputer, komputer tablet sangat praktis sehingga mudah dibawa oleh guru.

Gambar 1. Komputer Tablet



(<https://www.google.co.id/komputer+tablet+samsung>)

4. Hakikat Renang

Menurut David G. Thomas (2007: 5), menyatakan bahwa olahraga renang telah terbagi beberapa macam gerakan atau gaya. Renang yang lazim digunakan ada empat macam gaya yaitu gaya *crawl* (bebas), gaya dada (katak), gaya punggung, dan gaya dolphin (kupu-kupu). Olahraga renang merupakan keterampilan gerak yang dilakukan di air yang bertujuan untuk bersenang-senang, mengisi waktu luang dan mendapatkan prestasi di tingkat nasional maupun internasional.

a. Pengertian Renang Gaya *Crawl*

Gaya bebas (*crawl*) adalah berenang dengan posisi dada menghadap ke permukaan air. Kedua belah lengan secara bergantian digerakkan jauh ke depan dengan gerakan mengayuh, sementara kedua belah kaki secara bergantian dicambahkan naik turun ke atas dan ke bawah. Sewaktu berenang gaya bebas, posisi wajah menghadap ke permukaan air. Pernapasan dilakukan saat lengan

digerakkan ke luar dari air, saat tubuh menjadi miring dan kepala berpaling kesamping. Sewaktu mengambil nafas, perenang bisa memilih untuk menoleh kekiri atau ke kanan. Dibandingkan gaya berenang lainnya, gaya bebas merupakan gaya berenang yang bisa membuat tubuh melaju lebih cepat di air.

Dalam melakukan renang gaya bebas, untuk menimbulkan dorongan dan memperkecil tahanan diperlukan teknik renang yang baik, daya dorong yang dimiliki perenang merupakan hasil kayuhan lengan dan cambukan kaki, sedangkan untuk memperkecil tahanan air, posisi tubuh perenang harus sejajar dengan permukaan air. Menurut Sismadiyanto dan Ermawan (2008) Dasar gerak renang adalah :

1) Pengenalan Air

Pengenalan air adalah suatu bentuk latihan dasar sebelum siswa diajarkan masing-masing gaya renang. Tujuan akhir yang diharapkan dari pembelajaran pengenalan air adalah untuk membentuk sikap, kemampuan dan keterampilan mengambang atau mengapung dan meluncur pada permukaan air.

Khusus bagi siswa yang belum bisa berenang pembelajaran air betujuan pula untuk :

- a) Agar mengetahui dan dapat merasakan adanya perbedaan bergerak di darat dengan di dalam air
- b) Agar siswa dapat mengetahui dan merasakan adanya pengaruh air terhadap gerakan yang dilakukan
- c) Agar siswa dapat mengetahui dan merasakan adanya pengaruh dan ransangan terhadap pernafasan

- d) Agar siswa dapat mengetahui dan merasakan pengaruh air terhadap keseimbangan tubuh dan gerak
- e) Memupuk rasa keberanian siswa, menghilangkan rasa takut terhadap air, dan memupuk rasa percaya diri
- f) Memberikan motivasi kepada siswa yang makin lama makin senang terhadap pembeajaran dalam air

Bentuk-bentuk pembelajaran pengenalan air antara lain :

- a) Duduk berjuntai di pinggir kolam dengan mengayunkan kedua kaki bergantian ke depan ke belakang pada permukaan air.
- b) Berdiri kangkang di kolam yang dangkal, badan dibungkukkan ke depan, kemudian masukkan bagian muka ke dalam permukaan air dan kedua mata dibuka
- c) Dilanjutkan dengan memasukkan seluruh bagian kepala sampai terbenam di bawah permukaan air
- d) Duduk jongkok di dasar kolam dengan memegang kedua lutut dengan kedua tangan

Latihan Gerak di Air

1. Masuk kedalam air
 - a) Rendam tubuh sebatas leher, kemudian basahi muka dengan kedua tangan berulang-ulang
 - b) Duduk didasar kolam, kepala tetap diatas permukaan air, kedua telapak tangan letakkan di samping kiri dan kanan paha

- c) Melompat dengan mempergunakan kedua kaki dirapatkan, gerakannya pendek, lakukan berulang-ulang ditempat.
- 2. Berjalan
 - a) Berjalan dengan lutut ditekuk dan tangan diayunkan didalam air. Lakukan kearah depan berulang-ulang.
 - b) Berjalan biasa kearah depan dan belakang, lakukan berulang-ulang secara berpasangan
 - c) Berjalan dengan step panjang dan pendek ke arah depan dan belakang, lakukan sendiri-sendiri secara berulang-ulang
 - d) Berjalan kearah dengan dengan menendangkan kaki, lakukan secara berulang-ulang
- 3. Bernapas

Bagi mereka yang belum bisa berenang, untuk mengambil udara pernafasan di atas permukaan air dan kemudian masuk ke dalam air dan membuang udara pernafasan atau sisa-sisa pembakaran melalui mulut dan hidung di bawah permukaan memang tidak mudah. Namun bila kita berikan latihan-latihan yang teratur, dalam tempo yang relatif tidak lama hal semacam itu mudah untuk dikuasai dengan baik.

Beberapa bentuk latihan dapat diberikan sebagai berikut :

- a) Sebelum masuk air, cobalah terlebih dahulu di darat dengan melatih irama mengambil udara pernafasan melalui mulut dan mengeluarkan sisa pembakaran melalui hidung dan mulut sampai irama pengambilan dan mengeluarkan udara pernafasan bisa dikerjakan secara otomatis.

b) Setelah itu baru dicobakan di kolam dangkal dengan posisi mulut berada di atas permukaan air. Hirup udara pernafasan dan masukkan kepala ke dalam air, kelurkan udara pernafasan di dalam air melalui hidung dan mulut, baru munculkan kembali kepala ke permukaan air sampai mulut berada di atas permukaan air, dan kerjakan berulang-ulang dan bila mungkin mencapai 50 – 100 kali ulangan.

Bentuk lainnya juga dapat diberikan dengan cara sebagai berikut:

- a) Badan dibungkukkan kedepan, dagu dibawah permukaan air, tiupkan udara dari mulut sehingga nampak ada riakan air
- b) Tiupkan bola pingpong si permukaan air, lakukan terus menerus sambil berjalan membungkuk
- c) Tarik nafas sedalam-dalamnya dengan mulut dibuka $\frac{3}{4}$ nya, masukkan muka ke bawah permukaan air, tiupkan udara ke dalam air dengan membuka mulut setengah, lakukan berulang kali
- d) Bernapas naik turun di atas dan di bawah permukaan air sebanyak 5-10 kali dengan mata $\frac{1}{2}$ dibuka
- e) Tarik napas sedalam-dalamnya kemudian, keluarkan melalui mulut dan hidung sedikit demi sedikit sambil menyelam, lakukan selama 5 detik sambil menyelam. Lakukan selama 5 detik setiap kalinya. Cara mengeluarkan udara di dalam air ada dua cara yaitu: secara sedikit-demi sedikit (*trickle*) dan sekaligus (*eksplosif*)
- f) Saling berhadapan dengan partner, berpegangan tangan bergerak naik turun ke dalam air secara bergantian

- g) Menyelam secara bergantian dan mencoba menghitung jumlah jari-jemari partnernya didalam air.

2) Teknik Dasar Mengapung

Mengapung adalah teknik yang paling dasar dalam berenang untuk semua gaya, oleh sebab itu sebelum mempelajari teknik renang gaya bebas perlu dikuasai bagaimana cara mengapung di air. Posisi mengapung tidak dapat dilakukan dalam satu sikap saja, tetapi banyak posisi yang bisa dilakukan supaya tubuh dapat terapung diatas permukaan air. Lakukan dengan rileks dan melayang tanpa mengeluarkan tenaga.

Belajar mengapung berkaitan dengan hukum Archimedes

- a) Mengapung merupakan latihan keterampilan penyelamatan yang sangat penting di air. Kemampuan mengapung dalam posisi telentang dan telungkup sangat penting dalam pembentukan rasa percaya diri.
- b) Saling berhadapan dengan partner, condongkan badan ke depan secara perlahan-lahan, buka kedua tungkai kaki dan lengan, sehingga mengapung seperti bentuk bintang. Partnernya memberi bantuan dengan menyambut telapak tangannya bilamana mengalami kesulitan, kemudian lakukan latihan seperti itu secara sendiri-sendiri.
- c) Saling berhadapan dengan partner, latihan seperti tadi hanya sekarang posisi badan telentang, partnernya menahan bagian belakang kepala, jika temannya mengalami kesulitan pada saat latihan, atau pada saat sulit bangun pada posisi berdiri kembali. Latihan diulang-ulang sampai latihan betul-betul dikuasai.

d) Latihan mengapung dengan mengubah sikap telentang ke sikap telungkup.

Gerakan kepala ke atas atau tekuk lutut dan tarik tumit ke belakang.

3) Teknik Dasar Meluncur

Belajar renang dimulai dengan belajar meluncur. Tanpa dapat meluncur dengan baik, kita tidak dapat belajar dengan baik. (E.S. Hamijaya-Habsa 1982:63).

Meluncur adalah hal yang wajib dikuasai oleh setiap orang untuk dapat belajar berenang karena berenang adalah usaha bergerak ke segala arah didalam air, dan meluncur adalah salah satu cara bergerak di air. (Muhammad Murni 2000:35).

Dari beberapa pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa latihan meluncur merupakan syarat mutlak untuk dapat menguasai gerakan renang, dan dapat dilakukan dengan banyak variasi, salah satunya adalah penguasaan diri di air dan cara pengambilan nafas, hal ini memang agak sulit karena harus mempertahankan posisi mengapung dan menahan nafas, namun dengan demikian bukan hal yang mustahil untuk dapat dilakukan jika sudah biasa dilakukan belajar seperti ini akan dapat menyempurnakan kemampuan meluncur.

Latihan meluncur bertujuan untuk melatih keseimbangan tubuh di air. Jika tidak mampu menguasai keseimbangan tubuh maka tubuh akan tenggelam dan tidak mampu berdiri di kolam renang, meskipun kolam tersebut dangkal.

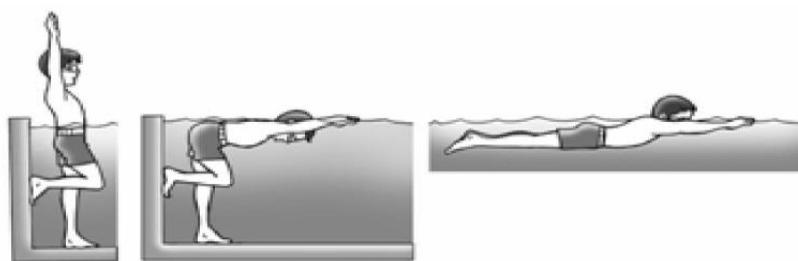
Cara melakukan latihan meluncur sebagai berikut:

- a) Berdiri tegak, kedua tangan lurus ke atas dirapatkan. Berdiri di tepi kolam dengan sikap membelakangi dinding kolam dan seluruh tubuh merapat ke dinding kolam. Salah satu kaki/telapak kakinya menempel pada dinding untuk siap menolak. Luruskan kedua lengan ke atas di samping kepala dengan ibu jari tangan berkaitan satu sama lain. Tundukkan tubuh ke depan sampai di dinding kolam ke depan guna bertolak untuk meluncur. Biarkan luncuran tubuh sampai titik akhir luncuran baru kedua kaki diturunkan untuk berdiri.
- b) Bungkukkan tubuh ke depan, dada sampai mengenai permukaan air. Tolakkan salah satu kaki ke dinding tembok, pertahankan sikap meluncur sampai berhenti. Ulangi latihan ini sampai 8 kali. Bila dengan jumlah itu belum mahir, terus diulangi lagi.
- c) Cara yang sama dapat dilakukan dari tengah-tengah kolam dengan dorongan kedua kaki dari dasar kolam, setelah luncuran habis kemudian berdiri dan lakukan berulang-ulang sampai ke pinggir kolam.
- d) Latihan meluncur dari dinding kolam dapat dikembangkan dengan dorongan kedua kaki/telapak kaki yang sudah menempel di dinding kolam. Pada saat meluncur, tubuh dikatakan seimbang jika titik gaya berat dan titik gaya apung terletak pada satu garis vertical.

Kesalahan umum

- a) Tolakan kaki lemah
- b) Sebelum kaki ditolakkan panggul sudah jauh dari dinding tembok.
- c) Luncuran belum berakhir sudah dihentikan
- d) Otot-otot bagian lengan, leher, badan dan tungkai kaki tidak rileks.

Gambar 2. Teknik meluncur



Sumber : bahan ajar penjas 2009

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Berdasarkan kajian literatur, maka terungkap hasil penelitian berkenaan dengan pemberian umpan balik video (*video feedback*) terhadap hasil belajar yaitu penelitian oleh Abdul Mahfudin Alim yaitu Tablet Komputer Sebagai Umpan Balik Tambahan dalam Pembelajaran Gerak yang menyatakan (1) video keterampilan dapat digunakan dalam memberikan penilaian maupun umpan balik (*feedback*), (2) dapat memberikan penjelasan kepada pihak terkait, yang dalam hal ini adalah orangtua murid dan murid itu sendiri, (3) penggunaan video didalam umpan balik dirasa sangat membantu seorang dosen/guru pendidikan serta pelatih.

Penelitian yang dilakukan oleh Dionysius Oktavian Andi Praktikno yaitu perbedaan hasil belajar antara media pembelajaran audio visual dengan metode konvesional pada materi senam lantai guling depan kelas IV di SD Sinduadi 1 dan SD Sendangadi 1 mlati sleman yang menyatakan terdapat perbedaan yang

signifikan pada hasil belajar senam lantai guling depan antara SD Sinduadi 1 yang menggunakan metode konvesional dan SD Sendangadi 1 yang menggunakan media audio visual. Dari hasil tes belajar, pembelajaran yang menggunakan media audio visual hasilnya lebih baik dari pada yang pembelajaran menggunakan metode konvesional atau media berbasis manusia.

C. Kerangka Berfikir

Dari kajian dekripsi teori tentang ketersediaan dan penggunaan video rekaman sebagai umpan balik tambahan bagi praktisi untuk mengetahui tentang bagaimana menggunakannya secara efektif. Dalam penelitian ini strategi yang digunakan adalah umpan balik verbal dan umpan balik video yang merupakan umpan balik tambahan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki kualitas praktek dengan menyediakan umpan balik tambahan selama pelajaran, dimana umpan balik video yang dianggap sangat bermanfaat dibanding hanya dengan umpan balik verbal saja karena dengan umpan balik video seseorang dapat melihat secara aktual apa yang telah dilakukannya.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir maka hipotesis penelitian dapat dirumuskan yaitu :

Ada perbedaan hasil belajar renang gaya bebas antara siswa yang diberikan umpan balik lisan (verbal) dengan siswa yang diberikan umpan balik video.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif komparatif. Penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang diarahkan untuk mengetahui apakah antara dua variabel atau lebih dari dua kelompok ada perbedaan dari aspek atau variabel yang diteliti (Nana Syaodih Sukamadinata, 2011:56). Menurut Nazir (2005:58) penelitian komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu. Jadi penelitian komperatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk membandingkan antara dua kelompok atau lebih dari suatu variabel tertentu.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kolam renang hercules jalan Gatotkaca Sleman, Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah istimewa Yogyakarta 55281.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian direncanakan pada pelajaran renang kelas X di SMK YPKK 3 Depok Sleman Yogyakarta.

Penelitian hanya dilakukan 2 kali karena didalam satu semester pembelajaran renang hanya diajarkan 2 kali di SMK YPKK 3 Depok Sleman Yogyakarta.

C. Populasi Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas X SMK YPKK 3 Depok Sleman Yogyakarta yang berjumlah 38 orang siswa.

Oleh karena populasi terbatas maka jumlah populasi yang ada akan digunakan semua dalam penelitian, baik dikelas X TK (Tata Kecantikan) maupun di kelas X AK (Akuntansi).

D. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini ada dua variabel penelitian yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat berupa hasil belajar renang gaya *crawl* dan variabel bebas berupa pemberian umpan balik (*feedback*).

Variabel pemberian umpan balik dibedakan menjadi dua, yaitu umpan balik verbal, dan umpan balik dengan media video. Dalam memberikan umpan balik yang diberikan dalam penelitian ini harus spesifik, positif, informatif, singkat dan jelas. Sehingga didalam memberikan umpan balik dalam penelitian ini satu kelas menggunakan bantuan teknologi dengan menggunakan Samsung Galaxy Tab 3, supaya pemberian umpan balik lebih mudah dipahami. Spesifikasi Samsung Galaxy Tab 3 yang digunakan adalah : kapasitas 8 GB, RAM 1 GB, Display 7 inch 600-1024 pixels, kamera 2 Mpix, WIFI, 3G.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa tes. Menurut rentang waktunya, tes yang peneliti gunakan yaitu tes diawal pembelajaran (*pretest*) dan tes diakhir pembelajaran (*posttest*).

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah. Pendapat ini dikemukakan oleh Arikunto (2002; 136). Instrumen atau alat ukur merupakan hal yang sangat penting di dalam kegiatan penelitian. Hal ini karena perolehan suatu informasi atau data relevan atau tidaknya, tergantung pada alat ukur tersebut. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes diawal dan diakhir pembelajaran. Penilaian menggunakan Rating Scale, yaitu dengan memberi jawaban dengan angka : 4. Bila gerakan sangat baik, 3. Bila gerakan cukup baik, 2. Bila gerakan kurang baik, 1. Bila gerakan tidak baik.

Tabel 1. Rubrik Penilaian Keterampilan

Gerakan	Faktor	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
Meluncur Renang Gaya <i>Crawl</i>	Persiapan	1.Berdiri rapat ditepi kolam dengan sikap membelakangi dinding kolam				
		2.Salah satu lutut ditekuk dan telapak kakinya menempel dinding kolam				
		3.Kedua tangan diluruskan ke atas sehingga menempel telinga				

	Pelaksana an	4.Bungkukkan badan sehingga kedua tangan dan badan masuk dipermukaan air				
		5.Dorongkan kaki yang menempel di dinding kolam kedepan guna bertolak untuk meluncur				
	Gerakan Akhir	6.Biarkan luncuran badan sampai berhenti				
	Total Skor					28

Catatan :

Skor butir keterampilan :

$$\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Bobot} =$$

Keterangan : bobot 100, skor maksimal 28.

Cara melakukan latihan meluncur sebagai berikut:

- a. Berdiri di tepi kolam dengan sikap membelakangi dinding kolam, salah satu kaki menempel pada dinding untuk melakukan tolakan.
- b. Kedua lengan lurus ke atas di samping telinga dengan ibu jari saling berkaitan.
- c. Ambil napas dalam-dalam, condongkan tubuh ke depan, berusaha ujung jari tangan lebih dahulu yang masuk ke dalam air.
- d. Tolakkan kaki yang menempel pada dinding kolam sampai tubuh terdorong ke depan.
- e. Saat tubuh sedang meluncur, biarkan sampai tubuh berhenti melaju.

Sumber : bahan ajar penjas 2009

F. Validitas dan Reliabilitas Intrumen

1. Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana tes dapat mengukur dengan tepat aspek yang akan diukur. Berdasarkan hal ini uji validitas dari tes ini adalah dengan menggunakan uji justifikasi ahli, dimana instrumen yang telah disusun kemudian dikonsultasikan kepada para ahli (paket) dalam olahraga renang, yang merupakan Dosen FIK UNY, Guru olahraga SMK YPKK 3 Depok Sleman dan pelatih klub renang dari Tirta Amanda Jogja yang sudah berlisensi C.

Tabel. 2. Daftar Nama Para Ahli (Pakar)

Nama	Instansi
Nur Sita Utami, M.Or	Dosen FIK UNY
Ridho Nugroho, S.Pd.	Guru Penjas di SMK YPKK 3 Sleman
Abdul Malik, S.Pd	Pelatih Tirta Amanda Jogja
Andi Untung Purnomo, P.Pd. Kor.	Pelatih Tirta Amanda Jogja

2. Reliabilitas Instrumen

Untuk melihat reliabilitas tes dilakukan uji coba instrumen terlebih dahulu yaitu dengan teknik *test-retest*. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan cara instrumen di uji cobakan dua kali pada responden. Jadi dalam hal ini instrumennya sama, respondennya sama dan waktunya berbeda. Dalam hal ini uji coba akan dilakukan di sekolah SMK Piri 3, dikarenakan rekomendasi dari guru olahraga di SMK YPKK 3.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan teknik analisis data, maka perlu dilakukan uji persyaratan apakah pengujian menggunakan statistik parametrik atau analisis statistik non-parametrik. Apabila data berdistribusi normal dan homogen maka pengujian menggunakan statistik parametrik. Sedangkan apabila data berdistribusi tidak normal dan tidak homogen maka analisis data yang digunakan statistik non-parametrik. Untuk itu dalam penelitian ini akan diuji normalitas dan uji homogenitas terlebih dahulu.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menentukan normal tidaknya distribusi data penelitian. Uji normalitas data menggunakan teknik uji Kolmogorov-Smirnov. Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai probabilitas variabel tersebut diatas taraf signifikansi $\alpha= 0,05$ dengan bantuan SPSS 20.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan supaya kelompok-kelompok yang membentuk sampel berasal dari populasi yang sama atau mempunyai kesamaan variansi.

Siginifikan $> 0,05$ maka variansi setiap sampel sama (homogen)

Signifikan $< 0,05$ maka variansi setiap sampel sama (tidak homogen)

Uji Homogenitas dalam penelitian ini dengan menggunakan *Test of Homogeneity of Variances*, menggunakan bantuan SPSS 20.

2. Uji Hipotesis

Setelah persyaratan terpenuhi (uji normalitas dan uji homogenitas) langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis. Uji yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu *uji t* untuk data parametrik, apabila data yang diperoleh non-parametrik digunakan *uji Kruskal Wallis*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Data yang dianalisis pada penelitian ini adalah data tes hasil belajar keterampilan pada materi meluncur renang gaya bebas pada sampel dari masing-masing kelompok setelah diberikan perlakuan (*treatment*), baik umpan balik verbal maupun umpan balik video selama pembelajaran jasmani pada materi pembelajaran renang.

Data yang dihasilkan adalah data kuantitatif, diperoleh dari tes hasil belajar meluncur renang gaya bebas. Adapun data-data dapat dilihat pada tabel-tabel berikut :

Tabel 3. Data hasil test awal (*pretest*).

Sampel	Hasil belajar meluncur renang gaya <i>crawl</i>	Sampel	Hasil belajar meluncur renang gaya <i>crawl</i>	Sampel	Hasil belajar meluncur renang gaya <i>crawl</i>
S1	19	S14	18	S27	18
S2	16	S15	16	S28	22
S3	17	S16	19	S29	17
S4	17	S17	22	S30	23
S5	17	S18	17	S31	18
S6	18	S19	17	S32	20
S7	20	S20	17	S33	17
S8	21	S21	16	S34	19
S9	18	S22	16	S35	18
S10	20	S23	19	S36	20
S11	17	S24	18	S37	17
S12	16	S25	17	S38	17
S13	18	S26	18		

Keterangan : S1-S38 (nomor sampel yang mewakili nama sampel yang digunakan dengan tujuan menyembunyikan identitas dari urutan rangking).

Dari data test awal (*pretest*) didatas kemudian dikelompokkan dengan cara dipasangkan berdasarkan rumus “ABBA”. Hasil pengelompokan dapat dilihat ditabel berikut :

Tabel 4. Kelompok data hasil meluncur renang gaya *crawl*.

Urutan Rangking	Sampel	Hasil Meluncur Renang Gaya <i>crawl</i>	Kelompok	
1	S30	23	A	Verbal
2	S17	22	B	Video
3	S28	22	B	Video
4	S8	21	A	Verbal
5	S7	20	A	Verbal
6	S10	20	B	Video
7	S32	20	B	Video
8	S36	20	A	Verbal
9	S1	19	A	Verbal
10	S23	19	B	Video
11	S34	19	B	Video
12	S16	19	A	Verbal
13	S4	18	A	Verbal
14	S5	18	B	Video
15	S6	18	B	Video
16	S9	18	A	Verbal
17	S13	18	A	Verbal
18	S14	18	B	Video
19	S24	18	B	Video
20	S26	18	A	Verbal
21	S27	18	A	Verbal

22	S31	18	B	Video
23	S35	18	B	Video
24	S3	17	A	Verbal
25	S11	17	A	Verbal
26	S18	17	B	Video
27	S19	17	B	Video
28	S20	17	A	Verbal
29	S25	17	A	Verbal
30	S29	17	B	Video
31	S33	17	B	Video
32	S37	17	A	Verbal
33	S38	17	A	Verbal
34	S2	16	B	Video
35	S12	16	B	Video
36	S15	16	A	Verbal
37	S21	16	A	Verbal
38	S22	16	B	Video

Keterangan : S1-S38 (nomor sampel yang mewakili nama sampel yang digunakan dengan tujuan menyembunyikan identitas dari urutan rangking).

Setelah dilakukan pasangan, kemudian dari setiap kelompok umpan balik verbal dan kelompok umpan balik video diberikan perlakuan (*treatment*) selama dua kali pertemuan. Berikut adalah data hasil belajar meluncur renan gaya bebas setelah diberikan perlakuan (*treatment*).

Tabel 5. Data hasil belajar meluncur renang gaya bebas.

Sam pel	Hasil belajar meluncur renang gaya <i>crawl</i>	kel om pok	Sa mp el	Hasil belajar meluncur renang gaya <i>crawl</i>	Kel om pok	Sa mp el	Hasil belajar meluncur renang gaya <i>crawl</i>	Kel om pok
S1	25	A	S14	24	B	S27	24	A
S2	24	B	S15	25	A	S28	24	B
S3	26	A	S16	24	A	S29	24	B
S4	24	A	S17	25	B	S30	25	A
S5	25	B	S18	25	B	S31	26	B
S6	28	B	S19	24	B	S32	26	B
S7	24	A	S20	25	A	S33	25	B
S8	26	A	S21	27	A	S34	25	B
S9	25	A	S22	24	B	S35	23	B
S10	25	B	S23	25	B	S36	24	A
S11	23	A	S24	25	B	S37	24	A
S12	26	B	S25	25	A	S38	25	A
S13	25	A	S26	25	A			

Keterangan : S1-S38 (nomor sampel yang mewakili nama sampel yang digunakan dengan tujuan menyembunyikan identitas dari urutan rangking).

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov Test.

Dengan SPSS 20.

Tabel 6. Tes Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Verbal	,251	19	,003	,889	19	,031
Video	,251	19	,003	,872	19	,015

a. Lilliefors Significance Correction

Dari hasil tes diatas nilai Signifikan masing-masing variabel kurang dari 0,05, sehingga disimpulkan semua data dinyatakan tidak normal.

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas menggunakan SPSS 20.

Tabel 7. Tes Homogenitas Verbal

Test of Homogeneity of Variances

Verbal

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,383	2	14	,689

ANOVA

Verbal

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	7,491	4	1,873	3,420	,038
Within Groups	7,667	14	,548		
Total	15,158	18			

Tabel 8. Tes Homogenitas Video

Test of Homogeneity of Variances

Video

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,786	2	14	,475

ANOVA

Video

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	5,956	4	1,489	1,317	,312
Within Groups	15,833	14	1,131		
Total	21,789	18			

Dari hasil tes diatas dapat dilihat bahwa signifikan kedua data lebih besar dari 0,05, maka hipotesis yang menyatakan varians dari variabel yang ada sama diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa varians populasi homogen.

B. Hasil Uji Hipotesis

Hasil perhitungan uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa instrumen tidak normal dan homogen, sehingga data dianalisis lebih lanjut dengan statistik nonparametrik.

Kruskal-Wallis Test

Tabel 9. Tes kruskal-wallis

Ranks

	umpan_balik	N	Mean Rank
	Verbal	19	19,18
hasil_tes	Video	19	19,82
	Total	38	

Test Statistics^{a,b}

	hasil_tes
Chi-Square	,035
Df	1
Asymp. Sig.	,852

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: umpan_balik

Berdasarkan dari hasil analisis Kruskal Wallis test diatas dapat diketahui nilai signifikan adalah 0.852, karena signifikan > 0.05 maka H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan hasil belajar antara siswa yang diberikan umpan balik verbal maupun umpan balik video. Pada Mean Rank dapat diketahui bahwa peringkat rata-rata hasil belajar kelompok umpan balik verbal 19.18. sedangkan umpan balik video 19.82, jadi dapat dikatakan peringkat kelompok umpan balik video lebih tinggi dari pada umpan balik verbal. Menggunakan SPSS 20.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis, diperoleh hasil bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil belajar antara metode belajar umpan balik verbal dengan umpan balik video. Hal ini berarti bahwa metode umpan balik verbal ternyata sama baiknya dalam pencapaian hasil belajar meluncur renang gaya bebas bila dibandingkan dengan umpan balik video.

D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diupayakan semaksimal mungkin sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Namun dalam penelitian ini masih dirasakan adanya keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindari antara lain:

1. Penelitian ini dilakukan ditempat peneliti melaksanakan program praktek lapangan terbimbing (PLT)
2. Pada pengambilan data tes keterampilan, keterbatasan pengamatan penelitian dalam memberikan penilaian dikarenakan gerakan siswa yang melakukan meluncur tentunya banyak indikator dan gerakan cepat
3. Adanya faktor-faktor psikologis yang diduga ikut mempengaruhi hasil penelitian yang tidak dapat dikontrol antara lain perasaan, minat, dan bakat.
4. Dikarenakan di sekolah pembelajaran renang hanya dilaksakan 2 (dua) kali didalam satu semester, maka pengambilan data dilaksanakan diluar jam pembelajaran pendidikan jasmani.

BAB V **SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya dan dalam batas-batas penelitian dapat disimpulkan bahwa metode umpan balik video tidak lebih baik dibandingkan dengan metode umpan balik verbal terhadap hasil belajar meluncur renang gaya bebas pada siswa kelas X SMK YPPK 3 Sleman dikarenakan tidak ada perbedaan yang signifikan antar kelompok penelitian.

B. Implikasi

Dari hasil penelitian menyatakan metode umpan balik verbal dengan umpan balik video sama baiknya dalam peningkatan hasil belajar renang gaya bebas. Bagi seorang guru dalam memberikan umpan balik dalam proses mengajar bisa menggunakan kedua jenis umpan balik tersebut, yang tidak boleh dilakukan guru adalah meniadakan umpan balik tersebut.

Yang perlu diperhatikan bagi seorang guru adalah apasaja yang harus dilakukan dalam memberikan umpan balik didalam pembelajaran seperti yang dijelaskan didalam bab II, yang menyatakan bahwa dalam pemberian umpan balik harus spesifik, positif, informatif, singkat dan jelas.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, saran yang dapat disampaikan yaitu :

1. Bagi guru pendidikan jasmani maupun pelatih olahraga, hasil penelitian ini dapat sebagai gambaran pengembangan dalam memberikan umpan balik didalam pembelajaran maupun melatih.

2. Perlu dilakukan pengembangan penelitian dengan kamera dibawah air untuk feedback maupun unsur gerak.
3. Bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian, disarankan agar memperhatikan keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini, sehingga penelitian ini menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Alim, A.M (2015). *Tablet Computer. Conference paper.* Yogyakarta.

Amezdros et all, Queensland senior, *Physical education*, 2nd edition (Australia: Macmillan Education Australia PTY LTD, (2004)

Apruebo, R.A. (2005). *Sports Psychology.* Manila: UST Publishing House

Arikunto, S. (2002). *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

David G. Thomas, MS (2007). *Renang Tingkat Mahir.* Jakarta: PT. Rajagravindo.

Dimyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Hamalik, Oemar. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran.* Jakarta: Sinar Grafika.

Hamijaya – Habsa, dkk.(1982). *Olahraga, Ilmu Kesehatan dan Gizi.* Jakarta: CV. Indradjaya.

<https://www.google.co.id/komputer+tablet+samsung>

Magill, R.A (2011). *Motor Learning and Control (Concepts and Applications).* New York : McGraw Hill.

Murni, Muhammad. (2000). *Renang.* Jakarta: DEPDIKBUD

Nana Syaodih Sukmadinata. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: PT. Remaja Rosdakary

Nazir, Moh. (2005). *Metode Penelitian.* Jakarta: Ghalia Indonesia

Romli, Khomsahrial. (2011). *Komunikasi Organisasi Lengkap.* Jakarta: PT. Grasindo.

Setyo, Nugroho. (1998). *Penelitian Eksperimental dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga.* Yogyakarta: FPOK IKIP Yogyakarta.

Sismadiyanto dan Ermawan Susanto. (2008). *Dasar gerak Renang.* Diterbitkan oleh Fakultas Ilmun Keolahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta.

Slameto. (2001). *Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Hasil Coba Instrumen

1. instrumen meluncur renang gaya *crawl*

Gerakan	Faktor	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
Meluncur Renang Gaya <i>Crawl</i>	Persiapan	1.Berdiri rapat ditepi kolam dengan sikap membelakangi dinding kolam				
		2.Salah satu lutut ditekuk dan telapak kakinya menempel dinding kolam				
		3.Kedua tangan diluruskan ke atas sehingga menempel telinga				
	Pelaksanaan	4.Bungkukkan badan sehingga kedua tangan dan badan masuk dipermukaan air				
		5.Dorongkan kaki yang menempel di dinding kolam kedepan guna bertolak untuk meluncur				
		6.Biarkan luncuran badan sampai berhenti				
	Gerakan Akhir	7.Setelah badan berhenti, segera turunkan kedua kaki sehingga badan berdiri didalam kolam				
	Total Skor			28		

Keterangan :

Skor 4: Bila gerakan sangat baik

Skor 3 : Bila gerakan cukup baik

Skor 2 : Bila gerakan kurang baik

Skor 1 : Bila gerakan tidak baik.

1. Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana tes dapat mengukur dengan tepat aspek yang akan diukur. Berdasarkan hal ini uji validitas dari tes ini adalah dengan menggunakan uji justifikasi ahli, dimana instrumen yang telah disusun kemudian dikonsultasikan kepada para ahli (paket) dalam olahraga renang, yang merupakan Dosen FIK UNY, Guru olahraga SMK YPKK 3 Depok Sleman dan pelatih klub renang dari Tirta Amanda Jogja yang sudah berlisensi C.

Tabel. 2. Daftar Nama Para Ahli (Pakar)

Nama	Instansi
Nur Sita Utami, M.Or	Dosen FIK UNY
Ridho Nugroho, S.Pd.	Guru Penjas di SMK YPKK 3 Sleman
Abdul Malik, S.Pd	Pelatih Tirta Amanda Jogja
Andi Untung Purnomo, S.Pd. Kor.	Pelatih Tirta Amanda Jogja

2. Reliabilitas Instrumen

Untuk melihat reliabilitas tes dilakukan uji coba instrumen terlebih dahulu yaitu dengan teknik *test-retest*. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan cara instrumen di uji cobakan dua kali pada responden. Jadi dalam hal ini instrumennya sama, respondennya sama dan waktunya berbeda. Dalam hal ini uji coba akan dilakukan di sekolah SMK Piri 3, dikarenakan rekomendasi dari guru olahraga di SMK YPKK 3.

Tabel jumlah data mentah test-retest uji coba meluncur renang gaya bebas.

No	Nama	Tes Meluncur Renang Gaya Bebas	
		Test	Retest
1	S1	53	75
2	S2	50	61
3	S3	50	58
4	S4	54	57
5	S5	44	63
6	S6	42	65
7	S7	50	70
8	S8	46	66
9	S9	43	64
10	S10	44	63
11	S11	46	57
12	S12	50	60
13	S13	42	57
14	S14	49	63
15	S15	54	70
16	S16	44	64
17	S17	45	60
18	S18	49	64
19	S19	44	58
20	S20	52	59
21	S21	50	69
22	S22	46	59
23	S23	47	63
24	S24	47	63
25	S25	40	68
26	S26	46	63
27	S27	51	64

28	S28	54	72
29	S29	42	64
30	S30	47	67
31	S31	56	59
32	S32	41	61
33	S33	51	75
34	S34	43	64
35	S35	52	61
36	S36	37	63
37	S37	45	71
38	S38	44	56
	Jumlah	1790	2416

Perhitungan reabilitas instrumen meluncur renang gaya bebas dengan bantuan program

SPSS 20.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
test_1	38	37	56	47,11	4,495
test_2	38	56	75	63,58	4,930
Total	38	99	128	110,68	7,256
Valid N (listwise)	38				

Correlations

		test_1	test_2	total
test_1	Pearson Correlation	1	,184	,744**
	Sig. (2-tailed)		,269	,000
	N	38	38	38
test_2	Pearson Correlation	,184	1	,793**
	Sig. (2-tailed)	,269		,000
	N	38	38	38
Total	Pearson Correlation	,744**	,793**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	38	38	38

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	38	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	38	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Perhitungan per-item

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
test_1.1	38	4	10	6,16	1,480
test_1.2	38	6	12	9,03	1,568
Total	38	12	21	15,18	1,971
Valid N (listwise)	38				

Correlations

		test_1.1	test_1.2	total
test_1.1	Pearson Correlation	1	-,165	,620**
	Sig. (2-tailed)		,323	,000
	N	38	38	38
test_1.2	Pearson Correlation	-,165	1	,672**
	Sig. (2-tailed)	,323		,000
	N	38	38	38
Total	Pearson Correlation	,620**	,672**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	38	38	38

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
test_2.1	38	3	11	6,58	1,718
test_2.2	38	6	11	8,32	1,210
Total	38	9	19	14,89	2,051
Valid N (listwise)	38				

Correlations

		test_2.1	test_2.2	total
test_2.1	Pearson Correlation	1	-,051	,808**
	Sig. (2-tailed)		,760	,000
	N	38	38	38
test_2.2	Pearson Correlation	-,051	1	,547**
	Sig. (2-tailed)	,760		,000
	N	38	38	38
Total	Pearson Correlation	,808**	,547**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	38	38	38

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
test_3.1	38	4	11	6,39	1,897
test_3.2	38	6	12	8,55	1,672
Total	38	11	20	14,95	2,599
Valid N (listwise)	38				

Correlations

		test_3.1	test_3.2	total
test_3.1	Pearson Correlation	1	,057	,767**
	Sig. (2-tailed)		,733	,000
	N	38	38	38
test_3.2	Pearson Correlation	,057	1	,685**
	Sig. (2-tailed)	,733		,000
	N	38	38	38
Total	Pearson Correlation	,767**	,685**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	38	38	38

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
test_4.1	38	4	10	6,68	1,919
test_4.2	38	6	12	8,95	1,293
Total	38	12	20	15,63	2,421
Valid N (listwise)	38				

Correlations

		test_4.1	test_4.2	total
test_4.1		1	,102	,847**
			,542	,000
		38	38	38
test_4.2		,102	1	,615**
		,542		,000
		38	38	38
Total		,847**	,615**	1
		,000	,000	
		38	38	38

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
test_5.1	38	4	10	6,66	1,744
test_5.2	38	6	12	8,79	1,905
Total	38	10	19	15,45	2,586
Valid N (listwise)	38				

Correlations

		test_5.1	test_5.2	total
test_5.1	Pearson Correlation	1	,002	,676**
	Sig. (2-tailed)		,990	,000
	N	38	38	38
test_5.2	Pearson Correlation	,002	1	,738**
	Sig. (2-tailed)	,990		,000
	N	38	38	38
Total	Pearson Correlation	,676**	,738**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	38	38	38

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
test_6.1	38	4	10	6,58	1,348
test_6.2	38	6	12	9,47	1,502
Total	38	13	20	16,05	1,944
Valid N (listwise)	38				

Correlations

		test_6.1	test_6.2	total
test_6.1	Pearson Correlation	1	-,072	,638**
	Sig. (2-tailed)		,666	,000
	N	38	38	38
test_6.2	Pearson Correlation	-,072	1	,722**
	Sig. (2-tailed)	,666		,000
	N	38	38	38
Total	Pearson Correlation	,638**	,722**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	38	38	38

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
test_7.1	38	6	11	8,05	1,293
test_7.2	38	8	12	10,47	1,224
Total	38	15	23	18,53	1,767
Valid N (listwise)	38				

Correlations

		test_7.1	test_7.2	total
test_7.1	Pearson Correlation	1	-,016	,721**
	Sig. (2-tailed)		,923	,000
	N	38	38	38
test_7.2	Pearson Correlation	-,016	1	,681**
	Sig. (2-tailed)	,923		,000
	N	38	38	38
Total	Pearson Correlation	,721**	,681**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	38	38	38

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 2

Data Penelitian

1. Tabel Hasil Test awal (*pretest*) meluncur renang gaya *crawl*.

No	Nama	Indikator penilaian							Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	
1	S1	3	3	3	2	3	3	2	19
2	S2	3	2	3	1	2	3	2	16
3	S3	3	1	2	3	2	3	3	17
4	S4	2	3	2	2	2	3	3	17
5	S5	2	3	3	3	2	1	3	17
6	S6	3	3	2	2	3	2	3	18
7	S7	2	3	3	2	3	3	4	20
8	S8	3	3	2	3	4	3	3	21
9	S9	2	2	3	3	3	2	3	18
10	S10	2	3	3	3	2	3	4	20
11	S11	2	2	3	3	2	2	3	17
12	S12	1	2	2	2	3	3	3	16
13	S13	2	2	2	3	3	3	3	18
14	S14	3	3	3	2	2	2	3	18
15	S15	3	3	2	2	2	2	2	16
16	S16	3	3	3	2	2	3	3	19
17	S17	4	4	3	3	2	3	3	22
18	S18	3	3	2	2	2	2	3	17
19	S19	2	2	3	3	2	3	2	17
20	S20	2	2	2	3	3	3	2	17
21	S21	1	3	2	3	3	2	2	16
22	S22	2	2	2	2	2	3	3	16
23	S23	3	3	2	2	2	3	4	19
24	S24	2	2	2	3	3	3	3	18
25	S25	2	3	3	3	2	2	2	17

26	S26	3	3	3	3	2	2	2	18
27	S27	2	2	2	3	3	3	3	18
28	S28	3	3	3	3	3	3	4	22
29	S29	3	2	3	3	2	2	2	17
30	S30	3	4	3	3	3	3	4	23
31	S31	3	2	2	3	2	3	3	18
32	S32	2	3	3	3	3	2	4	20
33	S33	3	2	2	3	3	2	2	17
34	S34	3	2	2	3	3	2	4	19
35	S35	3	2	2	3	3	2	3	18
36	S36	3	3	3	3	2	2	4	20
37	S37	3	2	2	2	3	2	3	17
38	S38	3	2	2	2	3	2	3	17

Keterangan : S1-S38 (nomor sampel yang mewakili nama sampel yang digunakan dengan tujuan menyembunyikan identitas dari urutan rangking).

2. Tabel kelompok data hasil meluncur renang gaya *crawl*.

Urutan Rangking	Sampel	Hasil Meluncur Renang Gaya <i>crawl</i>	Kelompok	
1	S30	23	A	Verbal
2	S17	22	B	Video
3	S28	22	B	Video
4	S8	21	A	Verbal
5	S7	20	A	Verbal
6	S10	20	B	Video
7	S32	20	B	Video
8	S36	20	A	Verbal
9	S1	19	A	Verbal
10	S23	19	B	Video
11	S34	19	B	Video

12	S16	19	A	Verbal
13	S4	18	A	Verbal
14	S5	18	B	Video
15	S6	18	B	Video
16	S9	18	A	Verbal
17	S13	18	A	Verbal
18	S14	18	B	Video
19	S24	18	B	Video
20	S26	18	A	Verbal
21	S27	18	A	Verbal
22	S31	18	B	Video
23	S35	18	B	Video
24	S3	17	A	Verbal
25	S11	17	A	Verbal
26	S18	17	B	Video
27	S19	17	B	Video
28	S20	17	A	Verbal
29	S25	17	A	Verbal
30	S29	17	B	Video
31	S33	17	B	Video
32	S37	17	A	Verbal
33	S38	17	A	Verbal
34	S2	16	B	Video
35	S12	16	B	Video
36	S15	16	A	Verbal
37	S21	16	A	Verbal
38	S22	16	B	Video

Keterangan : S1-S38 (nomor sampel yang mewakili nama sampel yang digunakan dengan tujuan menyembunyikan identitas dari urutan rangking).

Tabel Hasil test akhir (Post-test) hasil belajar renang gaya bebas

No	Nama	Indikator penilaian							Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	
1	S1	4	4	3	3	4	3	4	25
2	S2	4	3	3	4	3	3	4	24
3	S3	4	4	4	3	3	4	4	26
4	S4	4	3	4	3	3	4	3	24
5	S5	4	3	3	3	4	4	4	25
6	S6	4	4	4	4	4	4	4	28
7	S7	4	3	3	3	4	3	4	24
8	S8	4	3	4	3	4	4	4	26
9	S9	4	4	3	3	3	4	4	25
10	S10	4	3	4	3	3	4	4	25
11	S11	4	3	3	3	3	4	3	23
12	S12	4	4	3	4	3	4	4	26
13	S13	4	3	3	4	4	3	4	25
14	S14	4	4	3	3	3	4	3	24
15	S15	4	4	3	4	3	4	4	25
16	S16	4	4	3	3	3	3	4	24
17	S17	4	4	4	3	3	3	4	25
18	S18	4	4	3	3	3	3	4	24
19	S19	4	3	4	3	3	3	4	24
20	S20	4	4	3	4	3	3	4	25
21	S21	4	4	4	4	3	4	4	27
22	S22	4	4	3	3	3	3	4	24
23	S23	4	3	3	4	3	4	4	25
24	S24	4	4	4	3	3	3	4	25
25	S25	4	4	4	3	3	3	4	25
26	S26	4	4	4	3	3	3	4	25
27	S27	4	4	3	3	3	3	4	24
28	S28	4	3	4	3	3	3	4	24

29	S29	4	3	3	3	3	4	4	24
30	S30	4	3	4	3	3	4	4	25
31	S31	4	4	3	3	4	4	4	26
32	S32	4	4	4	3	3	4	4	26
33	S33	4	4	3	3	3	4	4	25
34	S34	4	4	3	3	3	4	4	25
35	S35	4	3	3	4	3	3	3	23
36	S36	4	3	4	3	4	3	3	24
37	S37	4	4	3	3	3	3	4	24
38	S38	4	4	3	3	3	4	4	25

Keterangan : S1-S38 (nomor sampel yang mewakili nama sampel yang digunakan dengan tujuan menyembunyikan identitas dari urutan rangking).

Keterangan :

1. berdiri rapat ditepi kolam dengan sikap membelakangi dinding kolam
2. salah satu lutut ditekuk dan telapak kakinya menempel dinding kolam
3. kedua tangan diluruskan de tas sehingga menempel telinga
4. bungkukkan badan sehingga tangan dan badan masuk dipermukaan air
5. dorongkan kaki yang menempel di dinding kolam kedepan guna bertolak untuk meluncur
6. biarkan luncuran badan sampai berhenti
7. setelah berhenti, segera turunkan kaki sehingga badan berdiri didalam air

Lampiran 3

Frekuensi Statistik

Statistics

		Verbal	Video
N	Valid	19	19
	Missing	0	0
Mean		24,79	24,89
Std. Error of Mean		,211	,252
Median		25,00	25,00
Mode		25	25
Std. Deviation		,918	1,100
Variance		,842	1,211
Skewness		,462	1,068
Std. Error of Skewness		,524	,524
Kurtosis		,889	2,475
Std. Error of Kurtosis		1,014	1,014
Range		4	5
Minimum		23	23
Maximum		27	28
Sum		471	473

Frequency Table

Verbal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23	1	5,3	5,3	5,3
	24	6	31,6	31,6	36,8
	25	9	47,4	47,4	84,2
	26	2	10,5	10,5	94,7
	27	1	5,3	5,3	100,0
	Total	19	100,0	100,0	

Video

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23	1	5,3	5,3	5,3
	24	6	31,6	31,6	36,8
	25	8	42,1	42,1	78,9
	26	3	15,8	15,8	94,7
	28	1	5,3	5,3	100,0
	Total	19	100,0	100,0	

Lampiran 4

Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Verbal	,219	19	,017	,909	19	,071
Video	,233	19	,008	,867	19	,013

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variances

Verbal

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,383	2	14	,689

ANOVA

Verbal

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	7,491	4	1,873	3,420	,038
Within Groups	7,667	14	,548		
Total	15,158	18			

Test of Homogeneity of Variances

Video

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,786	2	14	,475

ANOVA

Video

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	5,956	4	1,489	1,317	,312
Within Groups	15,833	14	1,131		
Total	21,789	18			

Lampiran 5

Pengujian Hipotesis

Ranks

	umpan_balik	N	Mean Rank
hasil_tes	verbal	19	19,18
	Video	19	19,82
	Total	38	

Test Statistics^{a,b}

	hasil_tes
Chi-Square	,035
Df	1
Asymp. Sig.	,852

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: umpan_balik

Lampiran 6**Daftar Hadir Siswa**

No	Nama	Pretes	P1	P2	Postes
1	ADRIAN FALAH	✓	✓	✓	✓
2	AININDYA WAHYUNINGTYAS	✓	✓	✓	✓
3	ALFIAH MAWADDAH	✓	✓	✓	✓
4	AMANAH NURUL JANNAH	✓	✓	✓	✓
5	ANGGI SEPTI NURAINI	✓	✓	✓	✓
6	ANNISA DWI ISTANTI	✓	✓	✓	✓
7	ARDIAN PUTRI PARAMITHA	✓	✓	✓	✓
8	ARTI AYUNENDRA NJAYAN Y.	✓	s	✓	✓
9	CINTA BERLIANA A. W.	✓	✓	✓	✓
10	DINI WAKHIDAH	✓	✓	✓	✓
11	KRISTANTI RAHAYU	✓	✓	s	✓
12	MUHAMMAD DADAN S. A.	✓	✓	✓	✓
13	NI NYOMAN DEVIX SARAH DEWI	✓	✓	✓	✓
14	NOVITASARI MADU RATIH	✓	✓	✓	✓
15	NURE NI YASINTA KURNIAWATI	✓	✓	s	✓
16	OKTAVIA DWI ANGGRAINI	✓	✓	✓	✓
17	RIKA NUR LATIFAH	✓	✓	✓	✓
18	SEKAR AYU CAHYANI	✓	s	✓	✓
19	SELBY FINOLA PUTRI	✓	✓	✓	✓
20	SITI FATIMAH	✓	✓	✓	✓
21	SUMARNI	✓	✓	✓	✓
22	TRI CHOLIWATUN NAFIYANTI	✓	✓	✓	✓
23	VIKY ELLYANI ALVIAN DIKA A.	✓	✓	✓	✓
24	VINDA ALVIONITA	✓	✓	✓	✓
25	YUANA BATISTUTA KUMALASARI	✓	✓	✓	✓
26	YUYUN YUNIAKUM QOLLIFAH	✓	✓	s	✓
27	YASHIIFA SASHA MALITA	✓	✓	✓	✓
28	DIA ROSITA	✓	✓	✓	✓
29	DWI RETNA LISIWI K.	✓	s	✓	✓
30	DYAH LATIFAH K.	✓	✓	✓	✓
31	INDAH AYU PUSPITA S.	✓	✓	✓	✓
32	NABILA PUTRI MIRANTI	✓	✓	s	✓
33	NADA ROHIMNA MUSTOFA	✓	✓	✓	✓
34	POPPY RAHMAWATI	✓	✓	✓	✓
35	PRIDA CITRA DEWI	✓	✓	✓	✓
36	WIDYA WAHYU WULANDARI	✓	✓	s	✓
37	DEVI KURNIA SAFITRI	✓	s	✓	✓
38	RENDRA ADITYA MAULANA	✓	✓	✓	✓



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEDILAKUAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA

Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 282

Nomor : 121/POR/VI/2017

7 Juni 2017

Lamp. : 1 bendel

Hal. : Pembimbing Proposal TAS

Kepada : Yth. Abdul Mahfudin Alim, M.Pd.
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara.

Nama : RIAN SATRIA ALMI
NIM : 14601241033

Judul Skripsi : PENGARUH VIDEO FEED BACK DENGAN KOMPUTER TABLE TERHADAP HASIL BELAJAR RENANG GAYA Crawl SISWA SMK YPKK 3 SLEMAN YOGYAKARTA.

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR.

Dr. Gunung, M.Pd.
NIP. 19810426 200604 1 001.



Hal : Permohonan Validitas Instrumen TA
Lampiran : 1 Bandel

Kepada Yth,

Bapak/Ibu : Nur Sita Utami, M.Or
Dosen Prodi : POR
Fakultas : FIK UNY

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya :

Nama : Rian Satria Almi
NIM : 14601241033
Prodi : PJKR
Judul TA : Perbedaan Umpan Balik Verbal dengan Umpan Balik Video Pada Pembelajaran Renang Gaya *Crawl* Siswa YPKK 3 Depok Sleman

Dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validitas terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draf instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 27 Februari 2018

Pengirim,


Rian Satria Almi
NIM. 14601241033

Mengetahui,

Kajur POR


Dr. Guntur, M.Pd
NIP. 19810926 200604 1 001

Dosen Penimbang TA


Abdul Mahfudin Alim, M.Pd
NIP. 19850609 201404 1 001

**SURAT PERNYATAAN VALIDITASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Sita Utami, M.Or
NIP : 19890825 201404 2 003
Jurusan : Pendidikan Olahraga

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Rian Satria Almi
NIM : 14601241033
Prodi : PJKR
Judul TA : Perbedaan Umpang Balik Verbal dengan Umpang Balik Video
Pada Pembelajaran Renang Gaya Crawl Siswa YPKK 3 Depok
Sleman

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 Februari 2018

Validator,


Nur Sita Utami
NIP. 19890825 201404 2 003

Catatan:

Beri tanda ✓

**SURAT PERNYATAAN VALIDITASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ridho Nugroho, S.Pd
Jabatan : Guru Penjas di SMK YPKK 3 Sleman

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Rian Satria Almi
NIM : 14601241033
Prodi : PJKR
Judul TA : Perbedaan Umpan Balik Verbal dengan Umpan Balik Video
Pada Pembelajaran Renang Gaya *Crawl* Siswa YPKK 3 Depok
Sleman

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 05 Maret 2018

Validator,


Ridho Nugroho, S.P.d

Catatan:

Beri tanda ✓

**SURAT PERNYATAAN VALIDITASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andi Untung Purnomo, S.Pd. Kor.

Jabatan : Pelatih Tirta Amanda Jogja

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Rian Satria Almi

NIM : 14601241033

Prodi : PJKR

Judul TA : Perbedaan Umpan Balik Verbal dengan Umpan Balik Video
Pada Pembelajaran Renang Gaya *Crawl* Siswa YPKK 3 Depok
Sleman

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 05 Maret 2018

Validator,


Andi Untung Purnomo, S.Pd. Kor.

Catatan:

Beri tanda ✓

**SURAT PERNYATAAN VALIDITASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Abdul Malik, S.Pd.
Jabatan : Pelatih Tirta Amanda Jogja

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Rian Satria Almi
NIM : 14601241033
Prodi : PJKR
Judul TA : Perbedaan Umpan Balik Verbal dengan Umpan Balik Video
Pada Pembelajaran Renang Gaya *Crawl* Siswa YPKK 3 Depok Sleman

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 05 Maret 2018

Validator,



Abdul Malik, S.Pd.

Catatan:

Beri tanda √



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU KEDILAHARGAAN

Alamat : Jl. Kolonel No. 1, Kecamatan Ngrumput, Sleman, Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 553001, 553002, 553003, 553004, 553005

Nomor : 03.17/UN.34.16/PP/2018

Tgl : 7 Maret 2018

Lamp : 11ks

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth,

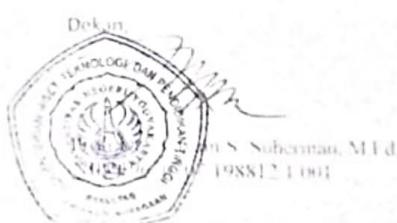
Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sleman

Jl. Candi Gebang, Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Kedilahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wacana, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu Saudara berkenan notuk memberikan izin bagi mahasiswa.

Nama	Rian Satria Alim
NIM	14601241033
Program Studi	PJKR
Dosen Pembimbing	Abdul Mahfudin Alim, M.Pd
NIP	[985060920] 0011001
Penelitian akan dilaksanakan pada	
Waktu	Maret s/d Mei 2018
Tempat/Objek	SMK YPKK 3 Depok Sleman
Judul Skripsi	: Perbedaan Umpan Balik Verbal Dengan Umpan Balik Video Pada Pembelajaran Renang Gaya Crawl Siswa YPKK 3 Depok Sleman

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala SMK YPKK 3 Depok Sleman.
2. Kaprodi PJKR
3. Pembimbing FAS.
4. Mahasiswa ybs.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 9 Maret 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/2883/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Pendidikan,
Pemuda, dan Olahraga DIY

Di
YOGYAKARTA

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta

Nomor : 03 17/UN34 16/PP/2018

Tanggal : 7 Maret 2018

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal "PERBEDAAN UMPAN BALIK VERBAL DENGAN UMPAN BALIK VIDEO PADA PEMBELAJARAN RENANG GAYA CRAWL SISWA YPKK 3 DEPOK SLEMAN" kepada

Nama : RIAN SATRIA ALMI

NIM : 14601241033

No. HP/Identitas : 081225928186 / 1406080911960003

Prodi/Jurusan : PJKR/POR

Fakultas/PT : Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta

Lokasi Penelitian : SMK YPKK 3 Depok, Sleman, Kabupaten Sleman

Waktu Penelitian : 9 Maret 2018 s.d. 9 Mei 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan;
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth.

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA

Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 541322, Fax. 541322
web : www.dikpora.jogjaprov.go.id, email : dikpora@jogjaprov.go.id, Kode Pos 55166

Yogyakarta, 12 Maret 2018

Nomor : 070 / 2168

Kepada Yth.

Lamp : -

Kepala SMK YPKK 3 Depok

Hal : Rekomendasi Penelitian

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor 074/2883/Kesbangpol/2018 tanggal 9 Maret 2018 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada :

Nama : Rian Satria Almi

NIM : 14601241033

Prodi/Jurusan : PJKR/POR

Fakultas : Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta

Judul : PERBEDAAN UMPAN BALIK VERBAL DENGAN UMPAN BALIK VIDEO PADA PEMBELAJARAN RENANG GAYA CRAWL SISWA YPKK 3 DEPOK SLEMAN

Tempat : SMK YPKK 3 Depok

Waktu : 9 Maret 2018 s.d 9 Mei 2018

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.

a.n Kepala

P.II, Kepala Bidang Perencanaan dan Standarisasi



Didik Wardaya, SE., M.Pd.
NIP 19660530 198602 1 002

Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY



**YAYASAN PENDIDIKAN KEJURUAN DAN KETRAMPILAN YOGYAKARTA
SMK YPKK 3 SLEMAN**

KOMPETENSI KEAHlian : AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA TERAKREDITASI A

KOMPETENSI KEAHlian : TATA KECANTIKAN KULIT DAN RAMBUT TERAKREDITASI B

Alamat : Jl. Ringroad Utara Karangnongko, Maguwoharjo, Depok, Sleman, D.I. Yogyakarta.

Kode Pos 55282 Telp/Fax (0274) 881378 e-mail : smk_ypkk3_sleman@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

No. 077/I.13/E.7/IV/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK YPKK 3 Sleman Kecamatan Depok Kabupaten Sleman, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **Rian Satria Almi**
No. Mhs. : 14601241033
Prodi/Jurusan : PJKR/POR
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SMK YPKK 3 Sleman, dalam rangka penyusunan Skripsi sebagai tugas akhir Program Studi PJKR, dengan judul penelitian "**PERBEDAAN UMPAN BALIK VERBAL DENGAN UMPAN BALIK VIDEO PADA PEMBELAJARAN RENANG GAYA CRAWL SISWA SMK YPKK 3 DEPOK SLEMAN**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya dan kepada yang berkepentingan harap maklum.

Depok, 17 April 2018



Lampiran

Dokumentasi Uji Coba Instrumen Penelitian



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMK YPKK 3 Depok Sleman
Mata Pelajaran	: PJOK
Materi Pelajaran	: Renang Gaya Crawl (Bebas)
Kelas/ Semester	: X / Genap
Pertemuan ke	: 1 dan 2
Alokasi Waktu	: 2 x 50 menit (2 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergauluan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD)

Kompetensi Dasar
3.8 Menganalisis keterampilan satu gaya renang.
4.8 Mempraktikkan hasil analisis keterampilan satu gaya renang.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8.1 Mendeskripsikan tahap-tahap persiapan gerakan meluncur renang gaya <i>crawl</i>
3.8.2 Mendeskripsikan tahap-tahap pelaksanaan gerakan meluncur renang gaya <i>crawl</i>
3.8.3 Mendeskripsikan tahap-tahap gerakan akhir meluncur renang gaya <i>crawl</i>
4.8.1 Mempraktikkan tahap-tahap persiapan gerakan meluncur renang gaya <i>crawl</i>
4.8.2 Mempraktikkan tahap-tahap pelaksanaan gerakan meluncur renang gaya <i>crawl</i>
4.8.3 Mempraktikkan tahap-tahap gerakan akhir meluncur renang gaya <i>crawl</i>

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengetahui tahap-tahap persiapan gerakan meluncur renang gaya *crawl*
2. Siswa dapat mengetahui tahap-tahap pelaksanaan gerakan meluncur renang gaya *crawl*
3. Siswa dapat mengetahui tahap-tahap gerakan akhir meluncur renang gaya *crawl*
4. Siswa dapat mempraktikkan tahap-tahap persiapan gerakan meluncur renang gaya *crawl*
5. Siswa dapat mempraktikkan tahap-tahap pelaksanaan gerakan meluncur renang gaya *crawl*
6. Siswa dapat mempraktikkan tahap-tahap gerakan akhir meluncur renang gaya *crawl*

E. Materi Pembelajaran

Meluncur adalah hal yang wajib dikuasai oleh setiap orang untuk dapat belajar berenang karena berenang adalah usaha bergerak ke segala arah di dalam air, dan meluncur adalah salah satu cara bergerak di air (Muhammad Murni 2000:35). Meluncur merupakan dasar dari gerakan renang dan terapung di air, meluncur menjadi modal awal dalam belajar renang (Tim Penjas SD 2007:111). Dari pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa latihan meluncur merupakan syarat mutlak untuk dapat menguasai gerakan renang, dan dapat dilakukan dengan banyak variasi. Latihan meluncur bertujuan untuk melatih keseimbangan tubuh di air. Jika tidak mampu menguasai keseimbangan tubuh maka tubuh akan tenggelam dan tidak mampu berdiri di kolam renang, meskipun kolam tersebut dangkal.



Sumber : bahan ajar penjas 2009

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Demontrasi
3. Evaluasi
4. Tanya jawab
5. Pengulangan/drill

G. Alat dan Sumber Pembelajaran

Alat :

- Peluit : 1 buah

Sarana dan Prasarana :

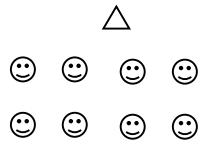
- Kolam renang

Sumber pembelajaran :

Muhajir dan Sutrisno, Budi. 2014. *Buku Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan SMP/MTs Kelas VII*. cetakanKe-2. Edisi Revisi. Kemendibud: Pusat Kurikulum dan Perbukuan. Hal: 262-284.

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

Pertemuan pertama :

Gambar	Uraian	Keterangan
 Keterangan : guru :  siswa : 	<p>A. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan peserta didik untuk segera memulai pembelajaran. • Menyiapkan peserta didik dalam baris 2 saf. Saf pertama kelompok satu dan saf kedua kelompok kedua. • Cek kehadiran peserta didik dan menanyakan kesehatan mereka secara umum. • Bersama peserta didik berdoa, untuk keselamatan dan kebermanfaatan pembelajaran. • Melakukan apersepsi dengan mengaitkan pengalaman peserta didik dengan tanya jawab tentang pengalaman mereka melakukan aktivitas renang terutama renang gaya <i>crawl</i>. • Memotivasi siswa dengan menjelaskan manfaat belajar renang untuk kehidupan sehari-hari. • Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada hari itu, gerakan meluncur renang gaya <i>crawl</i>. • Melakukan pemanasan dengan duduk dipinggir kolam dan menggerakkan kaki renang gaya punggung dan bebas. • Peserta didik dibagi menjadi 2 kelompok, yang mana kelompok pertama mendapat 	10 menit

	<p>umpan balik verbal dari guru, dan kelompok kedua mendapat umpan balik video dengan komputer tablet.</p>	
	<p>B. Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan peserta didik dalam baris 2 saf. • Peserta didik mendengarkan penjelasan dan contoh dari guru tentang teknik gerakan meluncur renang gaya <i>crawl</i>. • Peserta didik diminta mengamati gerakan meluncur renang gaya <i>crawl</i>, yang diperagakan guru atau siswa yang dianggap mampu <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengajukan pertanyaan berdasarkan pengamatan mereka. • Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai gerakan meluncur pada teknik dasar renang gaya <i>crawl</i> yang belum dipahami. • Guru memberi kesempatan bagi peserta didik lain yang ingin menanggapi atau menjawab pertanyaan peserta didik 	40 menit





Mencoba

- Peserta didik melakukan gerakan tungkai yang dilakukan didarat sesuai instruksi dari guru
- Peserta didik mulai masuk ke dalam kolam, kemudian peserta didik berada di tepi kolam, kedua tangan memegang dinding kolam lalu melakukan gerakan kaki gaya *crawl*.
- Peserta didik melakukan persiapan gerakan meluncur renang gaya *crawl*.
- Peserta didik melakukan pelaksanaan gerakan meluncur renang gaya *crawl*.
- Peserta didik melakukan gerakan akhir meluncur renang gaya *crawl*.

Mengasosiasi

- Peserta didik dapat menemukan persiapan gerakan meluncur renang gaya *crawl*.
- Peserta didik dapat menemukan pelaksanaan gerakan meluncur renang gaya *crawl*.
- Peserta didik dapat menemukan gerakan

	<p>akhir meluncur renang gaya <i>crawl</i>.</p> <p>Mengkomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditarik di tepi kolam untuk dilakukan <i>pre-test</i> gerakan meluncur renang gaya <i>crawl</i>. 	
	<p>C. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berbaris melakukan pendinginan • mengevaluasi proses pembelajaran sesuai dengan kelompoknya, kelompok pertama mendapat umpan balik verbal dan kelompok kedua mendapat umpan dengan video yang direkam guru atau siswa menggunakan komputer tablet. • berhitung dan berdo'a 	10 menit

Pertemuan ke dua :

Kegiatan	Diskripsi Kegiatan	Keterangan
<p>△ ☺ ☺ ☺ ☺ ☺ ☺ ☺ ☺ ☺ ☺</p> <p>Keterangan : guru : △ siswa : ☺</p>	<p>A. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan peserta didik untuk segera memulai pembelajaran. • Menyiapkan peserta didik dalam baris 2 saf. • Cek kehadiran peserta didik dan menanyakan kesehatan mereka secara umum. • Bersama peserta didik berdoa, untuk keselamatan dan kebermanfaatan pembelajaran. • Melakukan apersepsi dengan mengaitkan 	10 menit

	<p>pengalaman peserta didik dengan tanya jawab tentang pengalaman mereka melakukan aktivitas renang terutama gerakan meluncur renang gaya <i>crawl</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memotivasi siswa dengan menjelaskan manfaat belajar renang untuk kehidupan sehari-hari. • Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada hari itu, gerakan meluncur gaya <i>crawl</i>. • Melakukan pemanasan dengan duduk dipinggir kolam dan menggerakkan kaki renang gaya punggung dan <i>crwal</i>. 	
	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan peserta didik dalam baris 2 saf. Sesuai kelompok pada pertemuan pertama • Peserta didik mendengarkan penjelasan dan contoh dari guru tentang teknik meluncur pada renang gaya <i>crawl</i>. • Kelompok pertama dengan verbal, kelompok kedua dengan video yang direkam ketika pertemuan pertama <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengajukan pertanyaan berdasarkan pengamatan mereka. • Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai gerakan meluncur renang gaya <i>crawl</i> yang belum dipahami. 	40 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kesempatan bagi peserta didik lain yang ingin menanggapi atau menjawab pertanyaan peserta didik <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan persiapan gerakan meluncur renang gaya <i>crawl</i> • Peserta didik melakukan gerakan pelaksanaan muluncur renang gaya <i>crawl</i> • Peserta melakukan gerakan akhiran renang gaya <i>crawl</i> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menemukan persiapan gerakan meluncur renang gaya <i>crawl</i> • Peserta didik dapat menemukan pelaksanaan gerakan meluncur renang gaya <i>crawl</i> • Peserta didik dapat menemukan pelaksanaan gerakan akhiran renang gaya <i>crawl</i> <p>Mengkomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditarik ke tepi kolam untuk <i>post-tes</i> melakukan gerakan meluncur renang gaya <i>crawl</i>. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Berbaris melakukan pendinginan • mengevaluasi proses pembelajaran • berhitung dan berdo'a 	10 menit

Penilaian

Tabel. Rubrik Penilaian Keterampilan

Gerakan	Faktor	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
Meluncur Renang Gaya <i>Crawl</i>	Persiapan	1.Berdiri rapat ditepi kolam dengan sikap membelakangi dinding kolam				
		2.Salah satu lutut ditekuk dan telapak kakinya menempel dinding kolam				
		3.Kedua tangan diluruskan ke atas sehingga menempel telinga				
	Pelaksanaan	4.Bungkukkan badan sehingga kedua tangan dan badan masuk dipermukaan air				
		5.Dorongkan kaki yang menempel di dinding kolam kedepan guna bertolak untuk meluncur				
		6.Biarkan luncuran badan sampai berhenti				
	Gerakan Akhir	7.Setelah badan berhenti, segera turunkan kedua kaki sehingga badan berdiri didalam kolam				
	Total Skor		28			

Catatan :

Skor butir keterampilan :

$$\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Bobot} =$$

Keterangan : bobot 100, skor maksimal 28.

Kisi-Kisi Meluncur

Cara melakukan latihan meluncur sebagai berikut:

1. Berdiri di tepi kolam dengan sikap membelaangi dinding kolam, salah satu kaki menempel pada dinding untuk melakukan tolakan.
2. Kedua lengan lurus ke atas di samping telinga dengan ibu jari saling berkaitan.
3. Ambil napas dalam-dalam, condongkan tubuh ke depan, berusaha ujung jari tangan lebih dahulu yang masuk ke dalam air.
4. Tolakkan kaki yang menempel pada dinding kolam sampai tubuh ter dorong ke depan.
5. Saat tubuh sedang meluncur, biarkan sampai tubuh berhenti melaju.

Sumber : bahan ajar penjas 2009



Gambar : Gerak Dasar Meluncur

Menyetujui:

Guru Pembimbing

Ridho Nugroho, S.Pd

Yogyakarta, 01 Maret 2018

Mahasiswa

Rian Satria Almi
NIM: 14601241033

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Deskripsi Materi Pembelajaran

Tema : Renang Gaya *Crawl*

Sub Tema : Teknik Dasar Gaya *Crawl*

Materi Ajar : Teknik Dasar Meluncur Renang Gaya *Crawl*

Waktu : 50 Menit

B. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Demonstrasi
3. Praktek

C. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

- a. Menyiapkan siswa, berbaris, dan berhitung
- b. Berdo'a
- c. Salam pembuka, presensi
- d. Pemanasan

Melakukan pemanasan statis



Duduk ditepi kolam dengan menggerakan kaki keatas dan bawah

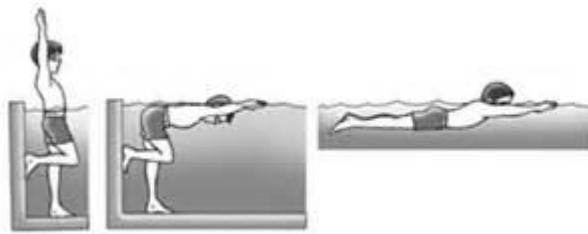


Melakukan gerakan kaki renang gaya bebas dipinggir kolam



2. Kegiatan Inti

- a. Berdiri rapat ditepi kolam dengan sikap membelakangi dinding kolam
- b. Salah satu lutut ditekuk dan telapak kakinya menempel dinding kolam
- c. Kedua tangan diluruskan ke atas sehingga menempel telinga
- d. Bungkukkan badan sehingga kedua tangan dan badan masuk dipermukaan air
- e. Dorongkan kaki yang menempel di dinding kolam kedepan guna bertolak untuk meluncur
- f. Biarkan luncuran badan sampai berhenti
- g. Setelah badan berhenti, segera turunkan kedua kaki sehingga badan berdiri didalam kolam



3. Penutup

- a. Menyiapkan siswa, berbaris
- b. Pendinginan
- c. Evaluasi
- d. Menyiapkan siswa, berbaris, berhitung
- e. Berdo'a, bubarkan

Lampiran

DOKUMENTASI PENELITIAN





